

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012. Pangan. 17 November 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 227. Jakarta; 2012.
2. Knechtges PL. Keamanan Pangan Teori dan Praktik. jakarta: EGC; 2015.
3. Sucipto CD. Keamanan Pangan Untuk Kesehatan Manusia. yogyakarta: Gosyen Publishing; 2015.
4. Cahyadi W. Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. Edisi 2. jakarta: Bumi Aksara; 2008.
5. Effendi MS. Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan. bandung: Alfabeta; 2015.
6. Fuad NR. Identifikasi Kandungan Boraks pada Tahu Pasar Tradisional di Daerah Ciputat. 2014;1–35.
7. BPOM RI. Laporan Tahunan 2016 [Internet]. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Available from: www.pom.go.id
8. BPOM RI. Laporan Tahunan 2017 [Internet]. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Available from: www.pom.go.id
9. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 033 tahun 2012 tentang bahan tambahan pangan. 27 Juli 2012. Berita Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 757. Jakarta; 2012..
10. Kabu M, Tosun M, Elitok B, Akosman MS. Histological Evaluation of the Effects of Borax Obtained from Various Sources in Different Rat Organs. *Int J Morphol*. 2015;33(1):255–61.
11. EPA. Background and Environmental Exposures To Boron in the United States. *Public Health*. 1997;3(Iii):11–20.
12. BPOM RI. Kerupuk Nasi Mengandung Boraks [Internet]. Konferensi Pers Hasil Pengawasan Pasar Aman. 2016. Available from: www.pom.go.id
13. Setiawan A. Identifikasi Boraks pada Tahu yang Dijual di beberapa pasar di Kota Padang. Andalas; 2019.
14. Widianingsih DT ME. Alternatif Pengganti Formalin Pada Produk .pangan. Surabaya: Trubus Agriarana; 2006.
15. BPOM RI. Waspada Boraks dan Formalin Bahan Berbahaya Pada Pangan. Jakarta; 2014.
16. ImaningsihT, Handayani S. Identifikasi Boraks pada Bakso bermerek yang Dijual di Pasar Swalayan Kota Klaten. *Motorik*. 2006;2:3.
17. Dengo VF, Akili RH, Sumampouw OJ. Kandungan boraks dan formalin pada bakso kemasan bermerek di beberapa pasar swalayan di kota manado tahun 2017. *FKM Sam Ratulangi*. 2017;(2015):1–8.
18. 2014 B. Standar Nasional Indonesia Sni 3818 : 2014 Bakso Daging. 2014;35.

19. Purnomo H dan Rahadiyan D. Indonesian Traditional Meatball. *Int Food Res J*. 2008;15(2):101–8.
20. Winarno F. Keamanan Pangan. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 1997.
21. Saparinto C, Hidayati D. Bahan Tambahan Pangan. Yogyakarta: Kanisius; 2006. 7–10 p.
22. Departemen Kesehatan. Farmakope Indonesia. IV. Jakarta: Departemen Kesehatan; 1995. p605 p.
23. National Pesticide Information Center. Boric Acid [Internet]. 2019. Available from: <http://npic.orst.edu/factsheets/archive/borictech.html>
24. BPOM RI. Pusat Informasi Obat dan Makanan: Asam Borat [Internet]. Sentra Informasi Keracunan Nasional. 2011. Available from: <http://ik.pom.go.id>
25. BPOM RI. Informasi Penanganan Bahan Berbahaya : Boraks (Borax). Jakarta: Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya, Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya; 2002.
26. Stefany A. Evaluasi Keamanan Pangan Bakso Cilok Ditinjau dari Kandungan Boraksnya Dibeberapa Sekolah Dasar (SD) Di Wilayah Semarang. 2006.
27. Nurhadi M. Kesehatan Masyarakat Veteriner (Higiene Bahan Pangan Asal Hewan dan Zoonosis). Yogyakarta: Goyen Publishing; 2012.
28. Sugiyatmi S. Analisis Faktor-Faktor Risiko Pencemaran Bahan Toksik Boraks dan Pewarna pada Makanan Jajanan Tradisional yang Dijual di Pasar-Pasar Kota Semarang Tahun 2006. Universitas Diponegoro Semarang; 2006.
29. USDA Forest Service. Human Health and Ecological Risk Assessment for Borax [Internet]. 2006. Available from: <http://www.fs.fed.us>
30. H.G.P. Boric acid. *J Pediatr*. 1953;43(6):746.
31. Yulianti N. Awas Bahaya Di Balik Lezatnya Makanan. Andi, editor. Yogyakarta; 2007.
32. Pane IS, Nuriani D, Chayaya I. Analisis Kandungan Boraks ($\text{Na}_2\text{B}_4\text{O}_7 \cdot 10\text{H}_2\text{O}$) pada Roti Tawar yang Bermerek dan Tidak Bermerek yang Dijual di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan Tahun 2012. Universitas Sumatera Utara; 2012.
33. Tumbel M. Analisis Kandungan Boraks dalam Mie Basah yang Beredar di Kota Makassar. *Chemica*. 2011;11(1):57–64.
34. Bakirdere S, Orenay S, Korkmaz M. Effect of Boron on Human Health. *Open Miner Process J*. 2014;3(1):54–9.
35. Darmansjah I, Wiria Ms. Farmakologi Terapan. 5th ed. Jakarta: Gaya Baru.; 2007.
36. ATSDR. Public Health Statement: Boron. 2010;(November):8. Available from: <http://www.atsdr.cdc.gov/toxprofiles/tp26-c1-b.pdf>
37. Suseno D. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Kandungan Boraks Pada Bakso Menggunakan Kertas Turmeric , FT – IR Spektrometer dan Spektrofotometer Uv -Vis.

- 2012;(033):1–9.
38. Tubagus I, Citraningtyas G. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Boraks Dalam Bakso Jajanan Di Kota Manado. *PHARMACON J Ilm Farm – UNSRAT*. 2013;2(04):142–8.
 39. Padmaningrum RT, Marwati S. Tester kit untuk uji boraks dalam makanan. *Penelit saintek Univ Negeri Yogyakarta*. 2013;18(1).
 40. Fadilah R. Bahan Tambahan Makanan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 722/Menkes/Per/Ix/88. 2017.
 41. Rian R. Kajian Keamanan Pangan Bakso dan Cilok yang Beredar di lingkungan Universitas Jember ditinjau dari kandungan boraks, formalin, dan TPC. Universitas Jember; 2014.
 42. BPOM RI. Pengujian Bahan Berbahaya Dan Pangan Yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya. 2015; Available from: <http://www.kelair.bppt.go.id/sib3popv25/Pedoman/PengujianPangan/pengujianpangan.htm>
 43. Gryniewicz G, Ślifirski P. Curcumin and curcuminoids in quest for medicinal status. *Acta Biochimica Polonica*. 2012.
 44. Astuti ED, Nugroho WS. Kemampuan Reagen Curcumax Mendeteksi Boraks dalam Bakso yang Direbus. *J Sain Vet*. 2017;35(1):42.
 45. Kresnadipayana, D & Lestari D. Penentuan Kadar Boraks pada Kurma (*Phoenix dactylifera*) dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *J wiyata*. 2017;4(1).
 46. 2009 CW. Analisis & Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. II. Bandung:Penerbit Bumi Aksara. 386 p. Anal Aspek Kesehat Bahan Tambah Pangan II BandungPenerbit Bumi Aksara 386 p. 2017;
 47. Büyüküz E, Büyüküz K, Snela M, Erdem M, Radtke K, Ziemnicki K, et al. Effect of boric acid on antioxidant enzyme activity, lipid peroxidation, and ultrastructure of midgut and fat body of *Galleria mellonella*. *Cell Biol Toxicol*. 2013;29(2):117–29.
 48. See AS, Salleh AB, Bakar FA, Yusof NA, Abdulmir AS, Heng LY. Risk and health effect of boric acid. *Am J Appl Sci*. 2010;7(5):620–7.
 49. Journal A, Science N, Atomic A, Authority E, Received D. The ameliorative effect of grape seed extract (GSE) on sodium borate- inducing kidney injury of male albino rats. 2013;46(2):338–46.
 50. Registrasi D, Olahan P, Penyusun TIM. e-book Panduan Registrasi Pangan Olahan.
 51. Kurtanty D, Faqih DM, Upa NP. Review Monosodium Glutamat How to Understand it Properly? Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2019. 1689–1699 p.
 52. RI BPO dan M. Peraturan Badan pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Badan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2015-2019. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015;